

MODEL INKUBASI BISNIS BERBASIS KAMPUS DALAM MEMBANGUN EKOSISTEM WIRAUSAHA MUDA DI UNIVERSITAS BATAM

Dahlan Gunawan¹, Nolla Puspita Dewi^{2*}, Basri³, Dwi Kartika Sari⁴, Anggra⁵
¹²³⁴⁵Department of Economic and Business, Universitas Batam, Batam Indonesia
Email: dahlangunawan@univbatam.ac.id¹, nollapuspitadewi@unibatam.ac.id²,
basri@univbatam.ac.id³

ABSTRACT: *The high unemployment rate among college graduates highlights the need for entrepreneurship-based competencies that focus not only on short-term training but also on organized and ongoing mentoring. The Young Entrepreneur Development Program through the Batam College Business Incubator was implemented as an effort to strengthen the capacity of students and graduates to start and develop businesses professionally. The implementation strategy is carried out through four main stages: entrepreneurship classes, bootcamp training, entrepreneurship training, and entrepreneurship training programs. Each program is designed to build an entrepreneurial mindset, develop specific trade skills, and provide access to systems, coaches, and encourage trade law enforcement. The results of this program demonstrated significant progress in entrepreneurial knowledge perspectives, entrepreneurial development skills through the Student MSME culinary bazaar, and readiness to develop business plans. Of the 30 initial participants, 10 successfully advanced to the training program and demonstrated a more focused increase in entrepreneurial competencies. This program not only influenced changes in students' entrepreneurial talents but also strengthened the role of universities as operators of regional economic strengthening. Therefore, the entrepreneurship training program proved to be a key approach in creating competitive young entrepreneurs, especially in the Batam region as an economic and industrial area.*

Keywords: *Business Incubation, Entrepreneurship, Universitas Batam*

ABSTRAK: Tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi, menyoroti kebutuhan akan kompetensi berbasis kewirausahaan yang tidak hanya berfokus pada pelatihan jangka pendek, tetapi juga pada pendampingan yang terorganisir dan berkelanjutan. Program Pembentukan Wirausaha Muda Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Batamâ dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dan lulusan dalam memulai dan mengembangkan bisnis secara profesional. Strategi penerapan dilakukan melalui empat tahap utama: kelas kewirausahaan, pelatihan bootcamp, pelatihan kewirausahaan, dan program pelatihan kewirausahaan. Setiap program dirancang untuk membangun mentalitas kewirausahaan, mengembangkan keterampilan perdagangan khusus, dan memberikan akses kepada sistem, pelatih, serta mendorong penegakan hukum perdagangan. Hasil dari program ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam perspektif pengetahuan kewirausahaan, keterampilan pengembangan kewirausahaan melalui bazar kuliner UMKM Mahasiswa, dan kesiapan untuk mengembangkan rencana bisnis. Dari 30 peserta awal, 10 peserta berhasil maju ke program pelatihan dan menunjukkan peningkatan kompetensi kewirausahaan yang lebih terfokus. Program ini tidak hanya memengaruhi perubahan bakat kewirausahaan mahasiswa, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai operator penguatan ekonomi daerah. Oleh karena itu, program pelatihan pembentukan kewirausahaan terbukti menjadi pendekatan kunci dalam menciptakan wirausahawan muda yang kompetitif, terutama di wilayah Batam sebagai kawasan ekonomi dan industri

Kata Kunci : Inkubasi Bisnis, Wirausaha, Universitas Batam

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dianggap sebagai solusi efektif untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan ekonomi. Menurut Slamet et al. (2022), wirausaha berperan penting dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Singapura telah menjadikan kewirausahaan sebagai fondasi ekonomi mereka, dengan persentase wirausaha mencapai 10-15% dari total populasi (Herdjiono & Maulany, 2020).

Kota Batam, dengan posisinya yang strategis dekat Singapura dan Malaysia, memiliki peluang besar untuk mengembangkan wirausaha muda (Zebua, 2020). Sebagai kawasan ekonomi khusus, Batam menawarkan berbagai keuntungan bagi para pelaku usaha. Namun, peluang ini belum dimanfaatkan dengan baik, terlihat dari tingginya pengangguran dan rendahnya minat wirausaha di kalangan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi di Batam (Putra & Irawan, 2021).

Universitas Batam, sebagai perguruan tinggi terkemuka di daerah ini, bertanggung jawab membantu mengatasi masalah ini melalui program pengabdian masyarakat untuk

pengembangan kewirausahaan. Budiyanto dan Shihab (2023) menyatakan bahwa perguruan tinggi punya peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pendidikan formal dan program-program khusus, termasuk inkubator bisnis.

Inkubator bisnis telah terbukti efektif dalam mendukung startup dan wirausaha pemula. Menurut penelitian Ridwan et al. (2021), mahasiswa yang mendapatkan pendampingan melalui inkubator bisnis memiliki tingkat keberhasilan 30% lebih tinggi dalam memulai dan mempertahankan usaha mereka dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan pendampingan. Program sosialisasi kewirausahaan yang intensif juga terbukti meningkatkan minat berwirausaha hingga 45% di kalangan mahasiswa (Novalia & Darma, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, program pengabdian masyarakat "Pembentukan Wirausaha Muda Melalui Inkubator Bisnis Kewirausahaan Universitas Batam" dirancang untuk mendorong pertumbuhan wirausaha muda di Kota Batam melalui pendekatan sosialisasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (persen), Agustus 2022-Agustus 2024

Pendidikan	Agustus 2022	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024
Tidak/belum pernah sekolah	3.52%	2.76%	2.84%	2.55%	2.4%
Tidak/belum tamat SD	3.61%	3.17%	3.09%	2.95%	2.82%
SD	4.25%	3.59%	3.71%	3.42%	3.31%
SMP	6.42%	5.67%	5.9%	5.58%	5.47%
SMA	8.68%	7.6%	7.9%	7.45%	7.38%
SMK	10.38%	9.52%	9.72%	9.08%	8.94%
Diploma	7.52%	7.12%	7.35%	7.06%	6.87%
Universitas	7.83%	7.28%	7.45%	7.12%	6.98%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan memiliki beberapa tren penting:

1. Lulusan SMK secara konsisten memiliki tingkat pengangguran tertinggi di semua periode (10,38% pada Agustus 2022 dan 8,94% pada Agustus 2024).
2. Lulusan universitas dan diploma juga menghadapi tingkat pengangguran yang cukup tinggi, meskipun terjadi penurunan dari Agustus 2022 hingga Agustus 2024 (dari 7,83% menjadi 6,98% untuk lulusan universitas).
3. Terdapat tren penurunan tingkat pengangguran di semua kategori pendidikan dari Agustus 2022 hingga Agustus 2024.
4. Tingkat pendidikan yang lebih rendah (tidak/belum pernah sekolah,

tidak/belum tamat SD, dan SD) memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibandingkan dengan pendidikan menengah dan tinggi.

Data ini mendukung latar belakang dari program pengabdian masyarakat yang menunjukkan adanya permasalahan pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi, sehingga program pembentukan wirausaha muda melalui inkubator bisnis kewirausahaan sangat relevan untuk dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami mitra, pendekatan yang diberikan bagi realisasi pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah model pemberdayaan dengan proses sebagai berikut:



Gambar 1.

Motode pelaksanaan Program

Tahap persiapan program menjadi pondasi penting bagi keberhasilan Program Inkubator Bisnis Kewirausahaan Universitas Batam. Pada tahap ini, terdapat lima kegiatan utama yang dilaksanakan secara sistematis, yaitu pembentukan tim pelaksana, penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran, pembangunan jaringan kemitraan strategis dengan Dinas Koperasi dan UMKM, sosialisasi program kepada calon peserta, serta proses seleksi peserta inkubasi. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh komponen program memiliki landasan yang kuat sebelum proses implementasi dimulai.

Tahap implementasi program berlangsung selama enam bulan dan terbagi menjadi lima fase utama. Fase pertama adalah Program Edukasi Kewirausahaan selama satu bulan, yang berfokus pada peningkatan pemahaman dasar mengenai konsep dan mindset

kewirausahaan. Fase kedua yaitu Pelatihan Kompetensi Bisnis selama dua bulan, meliputi workshop penyusunan business model canvas, pelatihan manajemen bisnis dasar, workshop pemasaran digital, pelatihan pengelolaan keuangan, serta pemahaman aspek legalitas bisnis. Fase ketiga, Pengembangan Produk/Jasa, dilaksanakan selama satu bulan melalui workshop design thinking untuk mendorong inovasi produk dan layanan peserta. Selanjutnya, fase keempat adalah Pendampingan dan Mentoring selama dua bulan, di mana peserta mendapatkan penugasan mentor sesuai bidang usaha, konsultasi bisnis rutin, pendampingan penyusunan rencana bisnis komprehensif, serta akses terhadap infrastruktur pendukung universitas.

Tahap monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Pemantauan perkembangan usaha peserta dilakukan melalui kunjungan lapangan dan laporan kemajuan bulanan. Tim program secara aktif mengobservasi implementasi rencana bisnis, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi peserta, serta memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, konsultasi

penyelesaian masalah juga diselenggarakan untuk membantu wirausaha muda beradaptasi dengan situasi bisnis yang dinamis dan menyesuaikan strategi usaha mereka sesuai kebutuhan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengembangan Inkubator Bisnis Wirausaha ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

Seminar Kewirausahaan

Tahapan awal kegiatan ini diawali dengan Seminar Kewirausahaan sebagai langkah penjaringan dan seleksi calon tenant potensial. Seminar dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 di Ruang seminar Lantai IV Kampus A Universitas Batam, dengan tema “Membentuk Wirausaha

Bootcamp Training Kewirausahaan

Tahap Bootcamp Training Kewirausahaan bertujuan menanamkan dan memperkuat entrepreneurial mindset peserta agar memiliki pola pikir kreatif, inovatif, dan berorientasi pada solusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam hari, mulai 24 s.d 29 Oktober 2025, dengan kombinasi sesi teori, praktik, dan simulasi kelompok. Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

1. Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional

Muda Melalui Inkubator Bisnis” Seminar menghadirkan dua narasumber inspiratif, yaitu Adji, S.M.,M.Pd.,CMSMEs.,CDM (Konsultan PLUT KUMKM Kota Batam, CEO Bafood Industry) dan Cica Maria (Dosen sekaligus pelaku bisnis di Batam).

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari kalangan mahasiswa,. Dari hasil seleksi, 30 peserta terbaik terpilih untuk mengikuti tahap selanjutnya, yaitu Bootcamp Training Kewirausahaan. Berikut dokumentasi kegiatan seminar :



Gambar 2 Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan

2. Tantangan dan Permasalahan Bisnis UMKM (Studi Kasus Lapangan)
3. Membangun Visi Pribadi (Building Your Vision)
4. Penyusunan Rencana Bisnis melalui Business Model Canvas (BMC)
5. Pembuatan Produk Awal (Make Your Product)

Setelah bootcamp selesai, dilakukan proses seleksi lanjutan berdasarkan penilaian keaktifan, ide bisnis, dan potensi pengembangan usaha. Dari 30 peserta, 15 peserta terbaik dipilih untuk mengikuti tahap

berikutnya, yaitu Coaching Kewirausahaan. Berikut dokumentasi bootcamp :



Gambar 3 Bootcamp Training Kewirausahaan

Tahap Coaching Kewirausahaan difokuskan pada pendampingan intensif bagi peserta terpilih dalam mengembangkan ide bisnis menjadi rencana usaha yang lebih matang dan realistis.

Dalam kegiatan ini, peserta mendapatkan bimbingan langsung dari para mentor dan pelaku bisnis berpengalaman, meliputi aspek:

1. Validasi ide bisnis dan analisis pasar;
2. Strategi pengembangan produk dan layanan;
3. Manajemen keuangan dan permodalan usaha;
4. Penguatan branding serta strategi pemasaran digital;
5. Kesiapan mengikuti program inkubasi bisnis.

Selama proses coaching, peserta difasilitasi untuk menyusun *business plan* lengkap, melakukan simulasi presentasi (*pitching*), dan memperoleh

umpan balik langsung dari mentor. Dari hasil evaluasi akhir, 10 tenant terbaik direkomendasikan untuk masuk ke tahap Inkubasi Bisnis.

Inkubasi Bisnis

Tahap Inkubasi Bisnis merupakan fase pendampingan lanjutan terhadap tenant terpilih agar mampu menjalankan usahanya secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan.

Dalam tahap ini, tenant mendapatkan fasilitas dan dukungan berupa:

1. Pendampingan manajerial dan teknis usaha;
2. Akses jejaring bisnis, investor, dan lembaga keuangan;
3. Fasilitasi perizinan usaha dan legalitas produk;
4. Promosi melalui expo dan media digital;
5. Monitoring kinerja bisnis secara berkala.

Melalui tahapan ini, diharapkan tenant mampu meningkatkan kapasitas kewirausahaan, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing produk di tingkat regional maupun nasional.

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengembangan Inkubator Bisnis Wirausaha Universitas Batam telah berhasil menjadi wadah strategis dalam

membentuk dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui serangkaian tahapan kegiatan mulai dari Seminar Kewirausahaan, Bootcamp Training Kewirausahaan, Coaching Kewirausahaan, hingga Inkubasi Bisnis program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai proses transformasi dari ide menjadi aksi nyata kewirausahaan. Tahap Seminar Kewirausahaan berperan penting sebagai pintu awal penjangkaran calon wirausaha muda dengan memberikan inspirasi dan wawasan dasar tentang dunia bisnis.

Selanjutnya, Bootcamp Training Kewirausahaan membekali peserta dengan entrepreneurial mindset dan kemampuan praktis melalui pelatihan intensif serta simulasi berbasis proyek. Tahap Coaching Kewirausahaan memperkuat kapasitas peserta melalui pendampingan langsung oleh mentor profesional dalam penyusunan rencana bisnis dan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Puncaknya, tahap Inkubasi Bisnis memberikan dukungan konkret berupa pendampingan manajerial, fasilitasi legalitas, akses jejaring, dan promosi usaha, sehingga tenant mampu mengoperasikan bisnisnya secara mandiri dan kompetitif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa inkubator bisnis kampus berperan signifikan dalam menyiapkan wirausaha muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing, khususnya di wilayah Kepulauan Riau. Melalui pendekatan berbasis pelatihan, pendampingan, dan inkubasi berkelanjutan, Universitas Batam berhasil menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung lahirnya startup dan UMKM baru yang potensial.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditi, B. 2018. *Buku Ajar Entrepreneurship & Startup Entrepreneur Yang Unggul*. Deli Serdang: Perdana Medika.
- Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia-Bank Indonesia.
- Frinces, Z.H. 2010. Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 7(1):34-57.
<https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.576>
- Hasbullah, R., Surahman, M., Yani, A., Almada, D.P., Faizaty, E.N. 2014. Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 19(1):43-49.
- Priastiwi, D., Handayani, H.R. 2019. Analisis Pengaruh Jumlah

- Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*. 1(1):159-169. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i4.101>
- Salam, H.A. 2018. Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menghasilkan Wirausahawan Muda Dari Perguruan Tinggi. *Ekspose : Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 17(2):653-664. <http://dx.doi.org/10.30863/ekspose.v17i2.121>
- Scroeber, P. 2012. *Human Design System*. Derendingen: Jovian Archive Media.
- Srihadiastuti, R., Hidayatullah, D.S. 2018. Analisis Penyebab Kegagalan Mendirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 6(1):31-44. <http://dx.doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p31-44>
- Sudarno, S. 2011. Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Depok. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 10(2):139-146. <https://doi.org/10.32722/eb.v10i2.446>
- Sulistiani, D. 2014. Analisis SWOT Sebagai Strategi Perusahaan Dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *eL-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains dan Islam*. 7(2):1-10.
- Wiratno, S. 2012. Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 8(4):453-466.